

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI  
DEPOSITO DI KOTA MALANG  
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL)**

**JURNAL ILMIAH**

Disusun oleh :

Ricky Pratama  
125020500111014



JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016

**LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL**

Artikel Jurnal dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI DEPOSITO DI  
KOTA MALANG**

**(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL)**

Yang disusun oleh :

Nama : Ricky Pratama  
NIM : 125020500111014  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di  
depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2016.

Malang, 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

**Dr. Iswan Noor, SE.,ME.**

NIP. 19590710 198303 1 004

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI DEPOSITO DI KOTA MALANG

(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL)

**Ricky Pratama**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya  
pratama.rck@gmail.com

## ABSTRAK

*To know people time deposit choice, we have to know preference determining factors. Time Deposit between Shareea Bank is different with Conventional Bank. By using Logistic Regression (LOGIT), this study observe determining factor which influence time deposit preference in Malang. Variable include profitability, knowledge, service and environment. Results is majority of people which age between 16-25 want to have time deposit in shareea bank. Profitability, knowledge and environment influence time deposit preference.*

*Keywords: Time-Deposit, Preference, Regression Logistic, Malang*

## A. LATAR BELAKANG

*Dual Banking System* adalah bagian dari dampak munculnya dua jenis perbankan di Indonesia. Seperti yang diketahui bersama ada dua jenis perbankan di Indonesia yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbankan syariah dan konvensional sangat berbeda dalam melakukan kegiatan usahanya. Perbedaan yang paling mendasar adalah sistem utama pembagian keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah. Pembagian keuntungan nasabah bank konvensional menggunakan bunga yang merupakan hasil dari peminjaman nasabah lain dengan bunga yang lebih besar. Sedangkan, nasabah bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang menyesuaikan dengan kondisi keuntungan dan kerugian bank saat itu. Walaupun secara nyata perbankan syariah di Indonesia belum sepenuhnya menggunakan prinsip *profit/loss sharing* seutuhnya karena masih memakai prinsip *revenue sharing*.

Perbankan membutuhkan nasabah sebagai salah satu penunjang usahanya.. Data sensus penduduk tahun 2010 milik BPS menunjukkan terdapat 237.641.326 penduduk Indonesia dengan mayoritas penduduk dengan beragama Islam sebanyak 207.176.162 atau sekitar 87.18% adalah penduduk muslim. Jumlah 87.18 % adalah jumlah yang banyak dan mampu dijadikan pangsa pasar yang sangat besar dan adanya dukungan dari Fatwa MUI No 1 Tahun 2004 tentang Bunga/*Interest* yang bisa dijadikan acuan oleh perbankan syariah untuk peningkatan produknya dan kapasitas pasarnya. Fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 menjelaskan tentang haramnya riba atau bunga. Dijelaskan dalam surat Ali-Imran ayat 130 yang artinya;

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Sekitar 89% dari 873.717 penduduk kota Malang adalah masyarakat beragama Islam (Dispendukcapil, 2015). Sisanya 11% dari 873.717 penduduk kota Malang beragama selain Islam. Selain itu, berdasarkan wawancara Radar Malang kepada Ketua Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) Agung W Raharjo (2016) Market share bank syariah di wilayah Malang juga jauh lebih tinggi dibandingkan Jawa Timur yang masih di bawah 4%. Pertumbuhan ini juga dikarenakan adanya pertumbuhan jumlah nasabah hingga sampai 40% per tahun.

Wawancara kabar24.com kepada Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indra Krisna (2016) membentuk Satgas Waspada Investasi Daerah. Krisna menjelaskan bahwa hal ini sangat

mendesak karena korban dari investasi bodong dan penghimpunan dana masyarakat secara illegal di Kota Malang. Penjelasan dari Krisna bisa dilihat dengan adanya Satgas Waspada Investasi Daerah masih adanya kecenderungan masyarakat kota Malang menginginkan untuk Investasi yang aman. Salah satu investasi yang aman adalah deposito. Deposito adalah investasi yang dijaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Seperti yang diketahui preferensi adalah hal yang mempengaruhi permintaan dari suatu produk. Preferensi individu tidak dapat diubah dengan mudah dan akan menyesuaikan kebutuhan masa depan. Konsumen sebagai bagian dari jantung usaha tidak hanya melakukan konsumsi dalam kehidupannya. Konsumen juga melakukan *saving* atau yang kita kenal sebagai menabung. Menurut Bank Indonesia simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (deposit)

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengetahui preferensi deposito diawali dari teori *intertemporal consumer's behavior*. Dalam teori *intertemporal consumer's behavior* dijelaskan perilaku konsumen antar waktu adalah studi yang mempelajari bagaimana seorang individu membuat keputusan mengenai apa dan berapa banyak yang dilakukan dalam waktu ini, ketika pilihan pada saat ini akan mempengaruhi kemungkinan yang ada di waktu tersebut Menurut Fisher (1930), ketidaksabaran individu bergantung dengan karakteristik arus pendapatannya, yaitu: besarnya, waktu, komposisi dan risiko. Selain itu, tinjauan masa depan, kontrol diri, masa depan, ekspektasi kehidupan, motif dan lima faktor lainnya yang mempengaruhi ketidaksabaran dalam menentukan preferensi.

Perilaku konsumen adalah perilaku yang mendasari konsumen untuk mengambil keputusan dalam memilih sebuah produk. Menurut Engel, *et al* (1968) perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan tersebut. Perilaku konsumen dalam Islam menekankan pada sikap untuk mendahulukan kepentingan orang lain sebelum kepentingan pribadi. Berbeda dengan konsumsi secara konvensional, perilaku konsumsi islami tidak hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan jasmani yang optimal, tetapi juga memenuhi kebutuhan rohani sehingga seorang muslim mengutamakan syariat Islam. Perilaku konsumsi seorang muslim dalam perspektif ekonomi Islam didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Monzer Kahf (1984), yaitu:

1. Islam adalah agama yang berada di tengah masyarakat
2. Zakat adalah kewajiban
3. Riba adalah sesuatu yang dilarang dan ditiadakan
4. Aktivitas bisnis menggunakan prinsip mudharabah
5. Konsumen berperilaku rasional.

Unsur pendapatan dalam ekonomi Islam dialokasikan ke dalam beberapa bentuk pengeluaran, yaitu konsumsi, tabungan dan infaq. Hal ini selaras dengan makna hadits Nabi Muhammad SAW “Yang engkau miliki adalah apa-apa yang engkau konsumsi dan apa yang engkau infakkan”

Dengan bantuan metode ilmiah beberapa pemutusan pilihan secara praktik dapat dibuat modelnya yang menghasilkan prediksi yang dapat diuji oleh perilaku manusia. Meskipun begitu ahli ekonomi biasanya tidak tertarik dengan pemilihan dan preferensi itu sendiri, mereka lebih tertarik di teori permintaan karena merupakan latar belakang dari analisis permintaan secara empiris (Arrow 1958) Menurut Dhar dan Gorlin (2013) terdapat dua sistem dalam preferensi, yaitu sistem pertama berupa respon yang tidak disengaja dan sistem kedua berupa respon yang

disengaja. Seseorang akan dihadapkan beberapa pilihan dan skenario tersebut dijadikan sebagai bahan penelitian dalam pemilihan sebuah produk.

Mill (1936) menjelaskan seseorang yang menabung lebih menghabiskan bagian dari pemasukannya dalam membeli sesuatu yang produktif daripada barang atau jasa. Menurut Keynes (1936) ada 8 motif dalam menabung yaitu: 1) Untuk menghadapi keadaan tidak terduga; 2) Untuk mengantisipasi perbedaan pendapatan dan pengeluaran di masa depan; 3) Untuk memperoleh keuntungan melalui bunga; 4) Untuk meningkatkan standar hidup; 5) Untuk menunjukkan adanya kebutuhan akan kebebasan melakukan suatu hal; 6) Untuk usaha; 7) Untuk warisan; 8) Untuk kekikiran semata. Sedangkan Browning dan Lusardi (1996) menambahkan adanya motif untuk akumulasi seluruh harta. Salah satu hal yang penting tentang teori tabungan adalah hipotesa *life cycle* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Brumberg (1954) dimana individu menabung untuk pegangan di akhir hidup yaitu masa pensiun, untuk menyesuaikan pendapatan ke konsumsi yang tidak menentu, untuk berjaga-jaga, dan untuk akumulasi kekayaan. Jalaluddin (1992) memberikan sebuah pernyataan perbedaan hipotesis Keynes tentang pendapatan yang absolut, tabungan bukan merupakan konsep "sisa" yang secara arti kata merupakan sisa dari konsumsi yang diperlakukan sebagai tabungan yang dimana tidak ada nilai etika dan tanggung jawab sosial yang terikat. Seorang muslim melakukan perilaku menabung untuk menjalankan tugasnya sendiri, keluarga, masyarakat, dan Allah SWT dimana membutuhkan bantuan dari ekonomi.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan hasil secara deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi deposito masyarakat di kota Malang. Penelitian ini menggunakan sampel yang telah sesuai dengan kriteria atau melalui pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) di kota Malang. Sumber data diperoleh dari nasabah baik yang menggunakan deposito masing-masing bank. Variabel tingkat keuntungan, tingkat pengetahuan, pelayanan, lingkungan menjadi variable yang menentukan preferensi. Penelitian ini menggunakan model *logistic regression* menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Pengujian dilakukan dengan menguji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Lalu menguji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis menggunakan *Hosmer Lemeshow Goodness of Fit Test*.

### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan sebanyak 100 responden. Dari 100 responden tersebut diantaranya pemilik deposito dan non pemilik deposito yang memiliki rekening di bank syariah maupun bank konvensional. Data responden merupakan data primer yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan baik melalui media sosial atau memberikan secara langsung lembar kuisioner

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, data yang didapatkan dari responden antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, dan kepemilikan deposito. Dari keseluruhan hasil pengumpulan data responden akan dideskripsikan sebagai berikut:

### Data Responden Berdasarkan Usia dalam Memilih Deposito

Usia	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
16-25 Tahun	60	60%	18	18%
26-35 Tahun	9	9%	6	6%
36-45 Tahun	2	2%	5	5%
>45 Tahun	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>71%</b>	<b>29</b>	<b>29%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan data diatas untuk kelompok usia 16-25 tahun lebih banyak menempatkan pilihan deposito pada bank Syariah. Sedangkan kelompok usia 36 – 45 tahun menempatkan pilihan untuk menabung pada bank konvensional. Namun, secara keseluruhan berdasarkan data yang telah didapatkan pilihan untuk menempatkan deposito responden lebih percaya pada bank Syariah.

### Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Memilih Deposito

Jenis Kelamin	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	36	36%	18	18%
Perempuan	35	35%	11	11%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>71%</b>	<b>29</b>	<b>29%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel diatas, kelompok jenis kelamin laki-laki lebih banyak memilih untuk mempercayakan sejumlah uangnya pada deposito bank Syariah yaitu sebanyak 36 responden (36%). Sedangkan sebanyak 35 responden (35%) jenis kelamin perempuan juga lebih memilih deposito di bank Syariah. Jenis kelamin laki-laki yang memilih deposito pada bank Konvensional yaitu sebanyak 18 responden (18%). Sedangkan jenis kelamin perempuan yang memilih deposito pada bank Konvensional sebanyak 11 responden (11%).

### Data Responden Berdasarkan Pekerjaan dalam Memilih Deposito

Pekerjaan	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	53	53%	14	14%
Pegawai Negeri Sipil	3	3%	5	5%
Pegawai Swasta	7	7%	6	6%
Wiraswasta	5	5%	2	2%
Lainnya	3	3%	2	2%
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>71%</b>	<b>29</b>	<b>29%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan pemilihan deposito pada bank Syariah atau bank Konvensional berdasarkan pekerjaan responden. Responden yang mayoritas bekerja sebagai mahasiswa lebih banyak memilih untuk menabungkan uangnya di deposito Syariah sebanyak 53 responden (53%). Sedangkan sisanya memilih bank Konvensional untuk menabungkan uangnya berupa deposito sebesar 14% atau 14 mahasiswa. Secara keseluruhan penempatan deposito pada bank Syariah lebih diminati daripada bank Konvensional.

### Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dalam Memilih Deposito

Pendidikan Terakhir	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
SD	0	0%	0	0%
SMP	0	0%	1	1%
SMA	44	44%	10	10%
Diploma	4	4%	1	1%
Sarjana	20	20%	14	14%
Magister	3	3%	3	3%
<b>Total</b>	71	71%	29	29%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data diatas, responden yang berpendidikan terakhir SMA lebih banyak memilih menaruh depositonya di Bank Syariah yaitu sebanyak 44 responden (44 %) sedangkan responden yang memilih menaruh depositonya di bank konvensional sebanyak 10 responden (10 %). Dari 34 responden yang didapat, sebagian besar sarjana lebih memilih bank syariah yaitu sebanyak 20 responden (20 %), sisanya 14 responden lebih memilih bank syariah. 6 responden yang berpendidikan terakhir magister, masing-masing memiliki 3 responden (3 %) memilih bank syariah maupun bank konvensional. Responden yang berpendidikan terakhir diploma lebih memilih bank syariah yaitu sebanyak 4 responden (4 %), sedangkan yang memilih bank konvensional sebanyak 1 responden (1 %).

### Data Responden berdasarkan pendapatan per bulan dalam memilih deposito

Pendapatan Per bulan	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≤ Rp 2.500.000	55	55%	15	15%
Rp 2.500.001 - Rp 5.000.000	7	7%	6	6%
Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000	3	3%	6	6%
Rp 10.000.001 - Rp 20.000.000	6	6%	1	1%
>Rp 20.000.000	0	0%	1	1%
<b>Total</b>	71	71%	29	29%

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan table yang ada diatas. Mayoritas responden yang berpendapatan ≤ Rp 2.500.000 lebih memilih Bank Syariah yaitu sebanyak 55 responden (55 %). Sedangkan mayoritas responden yang berpendapatan Rp 5.000.001 - Rp 10.000.000 memilih Bank Konvensional sebanyak 6 responden (6 %). Responden dengan pendapatan Rp 10.000.001 – Rp 20.000.000 lebih memilih untuk Bank Syariah untuk menaruh depositonya.

### Data Responden berdasarkan Kepemilikan Deposito dalam Memilih Deposito

Kepemilikan Deposito	Bank Syariah		Bank Konvensional	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Memiliki	10	10 %	11	11 %
Tidak Memiliki	61	61 %	18	18 %
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>71 %</b>	<b>29</b>	<b>29 %</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan data diatas, walaupun mayoritas responden tidak memiliki deposito. Mayoritas yang tidak memiliki deposito lebih memilih menaruh deposito di Bank Syariah yaitu sebanyak 61 responden (61 %). Sedangkan bagi responden yang sudah memiliki deposito lebih memprioritaskan menaruh depositonya di Bank Konvensional yaitu 11 responden (11 %).

### Analisis Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *Statistical Product and Service Solution 16.0 (SPSS 16.0) for windows*. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5 %. Apabila nilai probabilitas hasil kuesioner lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka instrumen yang diuji dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas hasil kuesioner lebih besar dari 0,05 atau 5 % maka instrumen yang diuji dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 100 responden dengan nilai *alpha* 0,05 atau tingkat kepercayaan 95 persen yaitu sebesar 0,195. Adapun hasil uji validitas terhadap semua variabel adalah sebagai berikut:



### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X <sub>1</sub> (Tingkat Keuntungan)	X <sub>1.1</sub>	0,581	0,195	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,303		Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,353		Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,391		Valid
X <sub>2</sub> (Tingkat Pengetahuan)	X <sub>2.1</sub>	0,228	0,195	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,468		Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,240		Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,345		Valid
X <sub>3</sub> (Pelayanan)	X <sub>3.1</sub>	0,361	0,195	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,339		Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,302		Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,432		Valid
X <sub>4</sub> (Lingkungan)	X <sub>4.1</sub>	0,426	0,195	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0,445		Valid
	X <sub>4.3</sub>	0,454		Valid
	X <sub>4.4</sub>	0,518		Valid

Sumber: Data primer diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari masing-masing variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,195) sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan dari masing-masing pertanyaan dinyatakan valid.

Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk menguji apakah kuesioner cukup dapat dipercaya untuk menjadi alat pengumpul data. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan *Alfa Cronbach*. Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6 yang artinya suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha cronbach* lebih besar dari 0,6. Adapun hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dapat dilihat pada tabel berikut

### Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.620	.623	17

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dari masing-masing variabel mempunyai nilai *A* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua item pertanyaan dinyatakan reliabel dan siap dilakukan analisis selanjutnya.

### Hasil Analisis Regresi Logistik

Hasil perhitungan regresi logistik terhadap preferensi deposito masyarakat adalah sebagai berikut:

## Hasil Uji Logistik

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> x1	4.437	1.205	13.565	1	.000	84.508
x2*	2.507	1.383	3.284	1	.070	12.265
x3	-.749	.599	1.563	1	.211	.473
x4	-1.655	.652	6.453	1	.011	.191
Constant	-3.598	1.177	9.338	1	.002	.027

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

b. Signifikan dengan  $\alpha = 0,10$

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -3.598 + 4.437 X_1 + 2.507 X_2 - 0.749 X_3 - 1.655 X_4 + e$$

Nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.13 pada kolom signifikansi, nilai yang lebih kecil  $\alpha = 0,05$  adalah tingkat keuntungan ( $X_1$ ) dengan nilai 0,00 dan Lingkungan ( $X_4$ ) dengan nilai 0,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95 % variabel  $X_1$ , dan  $X_4$  berpengaruh signifikan terhadap preferensi deposito pada bank konvensional dan syariah. Sedangkan fasilitas bank ( $X_2$ ) dengan nilai 0.070 dan fasilitas bank ( $X_3$ ) dengan nilai 0,211 lebih dari nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95 % variabel  $X_2$  dan  $X_3$  tidak berpengaruh signifikan terhadap preferensi deposito pada bank konvensional dan syariah. Tetapi dengan tingkat keyakinan 90% variabel  $X_2$  berpengaruh dan signifikan terhadap preferensi deposito.

### Pengujian Keseluruhan Model

Untuk melihat apakah model sudah fit, maka dapat dilihat dari nilai *-2 Log Likelihood* sebagai berikut:

### Uji Keseluruhan Model

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0 1	120.494	-.840
2	120.430	-.895
3	120.430	-.895

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 120.430

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.521 <sup>a</sup>	.393	.561

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membagikan nilai antara -2 Log Likelihood pada awal (Block Number = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir (Block Number = 1) dimana model memasukkan konstanta dan variable bebas. Nilai -2 Log Likelihood awal adalah sebesar 120.494 dan setelah dimasukkan 4 variabel bebas, maka nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan menjadi 70.521. Penurunan nilai -2 Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Uji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hasil penilaian kelayakan model regresi adalah sebagai berikut:

**Uji Kelayakan Model Regresi**

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.174	6	.903

Sumber: Data primer diolah, 2016

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test (Chi-square) adalah 2.174 dengan probabilitas signifikansi 0.903 yang nilainya jauh diatas 0.05. dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan model dapat memprediksi nilai observasinya atau model diterima karena cocok dengan data observasinya.

Selain menggunakan statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test, perlu juga untuk melihat kasus yang diteliti dapat diklasifikasikan dengan benar, dengan melihat Classification Table. Adapun hasil Classification Table adalah sebagai berikut:

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted						
		y		Percentage Correct				
		Syariah	Konvensional					
Step 1	<table border="0"> <tr> <td style="padding-right: 10px;">y</td> <td>Syariah</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Konvensional</td> </tr> </table>	y	Syariah		Konvensional	58	13	81.7
y	Syariah							
	Konvensional							
		6	23	79.3				

Overall Percentage				81.0
--------------------	--	--	--	------

a. The cut value is .500

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan Classification Table dapat dilihat bahwa 81.7% dapat diklasifikasikan sebagai nasabah pemilik deposito syariah, sedangkan 79.3% dapat diklasifikasikan sebagai nasabah pemilik deposito konvensional. Secara keseluruhan 81.0% dapat diklasifikasikan dengan benar.

### Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistic dengan menggunakan Nagelkerke's R Square. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	70.521 <sup>a</sup>	.393	.561

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Pada table di atas dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0.543 yang artinya bahwa pengaruh variable bebas (tingkat keuntungan, tingkat pengetahuan, fasilitas, dan lingkungan) terhadap variable terikat (preferensi deposito) mampu menjelaskan sebesar 56.1%, sisanya yaitu 43.9% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### Uji Signifikansi Individual

Uji signifikansi model logit ini menggunakan uji statistika *wald*. Uji *wald* adalah uji yang dilakukan untuk menguji tiap-tiap parameter. Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistic *wald* yang berdistribusi *chi-square* pada  $df=1$  dengan *chi-square* table pada  $df=1$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha$ . Jika statistic *wald* lebih besar dari *chi-square* table pada  $df=1$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  maka parameter signifikan. Berikut ini adalah hasil uji *wald*:

## Uji Signifikansi Individual

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> x1	4.437	1.205	13.565	1	.000	84.508
x2	2.507	1.383	3.284	1	.070	12.265
x3	-.749	.599	1.563	1	.211	.473
x4	-1.655	.652	6.453	1	.011	.191
Constant	-3.598	1.177	9.338	1	.002	.027

a. Variable(s) entered on step 1: x1, x2, x3, x4.

Sumber: Data primer diolah, 2016

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari masing-masing variable diperoleh nilai faktor  $X_1$  sebesar 13.585,  $X_2$  sebesar 3.284,  $X_3$  sebesar 1.563 dan  $X_4$  sebesar 6.543. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 variabel yang signifikan terhadap  $\alpha$  atau lebih besar dari 3,841 yaitu  $X_1$  dan  $X_4$  sedangkan variable  $X_2$  dan  $X_3$  tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan  $X_1$  dan  $X_4$  berpengaruh signifikan terhadap preferensi deposito masyarakat antara bank syariah dan bank konvensional.

### Estimasi Parameter dan Interpretasinya

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -3.598 + 4.437X_1 + 2.507X_2 - 0.749X_3 - 1.655X_4 + e$$

#### 1. Tingkat Keuntungan

Slope untuk variable tingkat keuntungan mempunyai parameter = 4,437. Artinya proporsi responden yang menganggap deposito di bank syariah lebih menguntungkan daripada deposito di bank konvensional. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 4,437$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 84,5209$ . Artinya: kecenderungan responden yang menganggap deposito syariah lebih menguntungkan adalah 84,5209 kali bila dibandingkan responden yang tidak menganggap deposito syariah lebih menguntungkan, memilih deposito konvensional.

#### 2. Tingkat Pengetahuan

Slope untuk variable tingkat pengetahuan mempunyai parameter = 2,507. Artinya proporsi responden yang mengetahui mengenai deposito lebih banyak daripada yang tidak mengetahui. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 2,507$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{2,507} = 12,2680$ . Artinya: kecenderungan responden yang mengetahui deposito adalah 12,2680 kali bila dibandingkan responden yang tidak mengetahui.

#### 3. Pelayanan Bank

Slope untuk variable pelayanan bank mempunyai parameter = -0,749. Artinya proporsi responden yang puas dengan fasilitas yang diberikan oleh bank lebih sedikit daripada yang tidak puas. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -0,749$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{-0,749} = 0,4733$ . Artinya: kecenderungan responden yang puas dengan pelayanan bank adalah 0,4733 kali bila dibandingkan responden yang tidak puas.

#### 4. Lingkungan

Slope untuk variable lingkungan mempunyai parameter = -1,655. Artinya proporsi responden yang dipengaruhi oleh lingkungannya dalam memilih deposito lebih sedikit daripada yang tidak dipengaruhi. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -1,655$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 0,1910$ . Artinya: kecenderungan responden yang dipengaruhi oleh lingkungannya dalam memilih deposito adalah 0,1910 kali bila dibandingkan responden yang tidak dipengaruhi pilihannya.

#### Pengujian Hipotesis

Hipotesis duji menggunakan model *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 artinya hipotesis nol ditolak, jika nilainya lebih besar dari 0,05 artinya hipotesis nol tidak dapat ditolak. Berikut ini hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

#### Uji Hipotesis

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	2.174	6	.903

Sumber: Data primer diolah, 2016

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test (Chi-Square)* adalah 2.174 dengan probabilitas signifikansi 0.903. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### **Pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Preferensi Deposito Masyarakat antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional**

Slope untuk variable tingkat keuntungan mempunyai parameter = 4,437. Artinya proporsi responden yang menganggap deposito di bank syariah lebih menguntungkan daripada deposito di bank konvensional. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 4,437$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 84, 5209$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak yang berarti tingkat keuntungan memiliki pengaruh terhadap preferensi deposito masyarakat antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Tingkat keuntungan mempengaruhi preferensi nasabah karena keuntungan adalah laba yang didapat setelah berinvestasi, keuntungan yang diterima bergantung dengan jumlah setoran awal, jangka waktu serta nisbah bagi hasil atau suku bunga yang diberikan.

Keuntungan adalah manfaat keuangan yang sudah terealisasi ketika jumlah pendapatan yang didapatkan jauh lebih banyak daripada pengeluaran. Semua keuntungan yang didapat akan masuk ke pemilik uang tersebut. Keputusan untuk menjumlah dana tetap ada di pemilik uang tersebut (investopedia.com, 2016)

Dalam penelitian ini tingkat keuntungan mempengaruhi preferensi deposito masyarakat. Hal yang paling mempengaruhi tingkat keuntungan deposito adalah nisbah bagi hasil untuk bank syariah dan suku bunga untuk bank konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Anisah (2013) bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan. Pengaruh positif ini dikarenakan adanya motif dari nasabah untuk mencari profit. Tetapi, ada perbedaan dalam

penelitian lain sebelumnya Nasser dan AlKhatib (2005) bahwa 79% responden di Jordan mau menanamkan dananya pada bank syariah karena motivasi agama.

Dapat disimpulkan dalam variable ini bahwa tingkat keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi deposito masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat secara umum masih terpengaruh dengan tingkat keuntungan yang akan diterima dan *profit oriented*

### **Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Preferensi Deposito Masyarakat antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional**

Slope untuk variable tingkat pengetahuan mempunyai parameter = 2,507. Artinya proporsi responden yang mengetahui mengenai deposito lebih banyak daripada yang tidak mengetahui. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 2,507$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 12,2680$ . Artinya: kecenderungan responden yang mengetahui deposito adalah 12,2680 kali bila dibandingkan responden yang tidak mengetahui. Signifikansi  $0,070 < 0,100$  berarti  $H_0$  ditolak yang memiliki arti tingkat pengetahuan mempengaruhi preferensi deposito

Pengertian tingkat pengetahuan adalah mengetahui, sadar, dan paham tentang seorang atau sesuatu mengenai fakta, informasi, deksripsi dan keahlian yang dimiliki melalui pengalaman atau pendidikan dengan mengamati, menemukan atau pun mempelajari.

Responden yang terbuka terhadap informasi dan mengetahui informasi bank syariah dengan baik cenderung mau menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain pengalaman dan kelompok acuan (*reference group*). Seorang nasabah akan menentukan tindakan atau pengambilan keputusan membeli sebuah produk yang dianggap memuaskan.

Penelitian sebelumnya Ghozali Maski (2010) mengenai analisis keputusan nasabah menabung: pendekatan komponen model logistic studi bank syariah di Malang memiliki hal yang serupa dengan penelitian ini yaitu pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh keterbukaan informasi mengenai bank syariah

Jadi dapat disimpulkan dalam variable ini, pengetahuan yang baik dari masing-masing individu nasabah akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih deposito.

### **Pengaruh Pelayanan terhadap Preferensi Deposito Masyarakat antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional**

Slope untuk variable pelayanan bank mempunyai parameter = -0,749. Artinya proporsi responden yang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank lebih sedikit daripada yang tidak puas. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -0,749$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 0,4733$ . Artinya: kecenderungan responden yang puas dengan pelayanan bank adalah 0,4733 kali bila dibandingkan responden yang tidak puas. Nilai signifikansi  $0,273 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti pelayanan tidak berpengaruh dengan preferensi deposito masyarakat. Pelayanan yang dimaksud peneliti adalah pelayanan bank itu sendiri.

Variabel ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya Maski (2010) menerangkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh bank sangat berpengaruh terhadap preferensi nasabah dalam memilih suatu bank atau produk. Selain itu, penelitian terdahulu Hidayat (2009) menjelaskan kualitas layanan juga berpengaruh secara positif dengan kepuasan nasabah. Hubungan kualitas layanan ini tidak lepas dari kreativitas layanan

perbankan. Tetapi, dalam penelitian yang sama Hidayat (2009) menjelaskan kualitas layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas. Hal ini mungkin terjadi karena nasabah sudah terlalu kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi pada layanan perbankan.

Jadi dapat disimpulkan dalam variable ini faktor pelayanan berpengaruh secara negative dan tidak signifikan karena kemungkinan adanya ketidak loyalan terhadap bank disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank yang dipilih.

### **Pengaruh Lingkungan terhadap Preferensi Deposito Masyarakat antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional**

Slope untuk variable lingkungan mempunyai parameter = -1,655. Artinya proporsi responden yang dipengaruhi oleh lingkungannya dalam memilih deposito lebih sedikit daripada yang tidak dipengaruhi. Besaran  $\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -1,655$ ; perbandingan resiko sebesar  $e^{4,437} = 0,1910$ . Artinya: kecenderungan responden yang dipengaruhi oleh lingkungannya dalam memilih deposito adalah 0,1910 kali bila dibandingkan responden yang tidak dipengaruhi pilihannya. Nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima lingkungan memiliki pengaruh dalam pemilihan deposito di masyarakat.

Parameter variable ini berpengaruh secara negatif terhadap preferensi deposito masyarakat. Hal ini mungkin disebabkan adanya kekurangan informasi dari lingkungan. Menurut Engel, *et al* (1968) faktor pengaruh dari luar seperti keluarga, kelompok acuan, dan budaya akan mempengaruhi keputusan dari nasabah. Selain itu, kurangnya komunikasi antara bank dengan lingkungan untuk mengenalkan produknya seperti deposito juga memiliki kemungkinan lingkungan berpengaruh secara negatif

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan pemaparan dalam bab hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi deposito masyarakat. Hal yang paling mempengaruhi tingkat keuntungan deposito adalah nisbah bagi hasil bank syariah dan tingkat suku bunga bank konvensional. Pengaruh positif ini dikarenakan adanya motif dari nasabah untuk mencari profit. Tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi deposito. Masyarakat yang terbuka terhadap informasi dan mengetahui informasi bank syariah dengan baik cenderung mau menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen antara lain pengalaman dan kelompok acuan (*reference group*). Seorang nasabah akan menentukan tindakan atau pengambilan keputusan membeli sebuah produk yang dianggap memuaskan. Lingkungan berpengaruh secara negative tetapi signifikan terhadap preferensi deposito masyarakat. Hal ini mungkin disebabkan adanya kekurangan informasi dari lingkungan. ) faktor pengaruh dari luar seperti keluarga, kelompok acuan, dan budaya akan mempengaruhi keputusan dari nasabah. Selain itu, kurangnya komunikasi antara bank dengan lingkungan untuk mengenalkan produknya seperti deposito juga memiliki kemungkinan lingkungan berpengaruh secara negatif. Pelayanan bank berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap preferensi deposito masyarakat. karena kemungkinan adanya ketidak loyalan terhadap bank disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank yang dipilih.
2. Mayoritas responden dengan rentang umur 16-25 tahun lebih memilih bank syariah. Kendala yang dihadapi yaitu setoran awal deposito masih dirasa berat. Di sisi lain



masyarakat dengan rentang umur 16-25 tahun adalah nasabah yang berpotensi untuk mengembangkan deposito di bank syariah

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan serta kesimpulan, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pelayanan diharapkan diperhatikan dengan baik. Pelayanan adalah hal yang pertama yang akan dilihat oleh masyarakat nasabah dan dianggap penting.
2. Informasi yang kurang dari masyarakat dan kurangnya sosialisasi bank dengan masyarakat akan berpengaruh terhadap preferensi. Diharapkan kedepannya bank bisa melakukan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat agar terdapat informasi
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menjawab variable lain selain variable yang ada penelitian ini. Selain itu bisa lebih baik dalam pengembangan kasus beserta produk yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N, A Riduwan, and L Amanah. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 1 No 2 pp.169-186.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Arrow, Kenneth. 1958. "Utilities, Attitudes, and Choices." *Econometrica* Vol 26 No 1 pp.1-23.
- Ascarya, and Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010*. November 12. <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267>.
- Bakti, Sumanjaya, and Nasution. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: USU Press.
- Bank Indonesia. 2013. *Kamus*. Accessed November 26, 2015. <http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=B>.
- . 2013. *Kamus*. Accessed November 11, 2015. <http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=S>.
- . 2013. *Kamus*. Accessed November 12, 2015. <http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx?id=N>.
- BIG Media. 2016. *INVESTASI BODONG: Satgas Waspada Investasi Di Malang Didesain Lebih Proaktif*. Berita, Malang: Berita24.com.
- Boediono. 2010. *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi No 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Browning, M, and A Lusardi. 1996. "Household Savings: Micro Theories and Micro Facts." *Journal of Economic Literature* Vol 34 No 4 pp.1797-1855.
- Buchanan, James M. 1987. *Opportunity Cost*. London: Palgrave Macmillan.
- Case, Fair, and Oster. 2012. *Principles of Economics: Tenth Edition*. Boston: Pearson Education Inc.
- Dhar, Ravi, and Margarita Gorlin. 2013. "A Dual System Framework to Understand Preference Construction Processes in Choice." *Journal of Consumer Psychology* Volume 23 No. 4 528-542.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. 2015. "Laporan Pertambahan Penduduk Bulan Juni 2015." *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang*. Juni 1.

- Accessed Februari 24, 2016.  
[http://dispendukcapil.malangkota.go.id/?page\\_id=1336&page=6](http://dispendukcapil.malangkota.go.id/?page_id=1336&page=6).
- Dwiastuti, Rini, Agustina Shinta, and Riyanti Isaskar. 2012. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Echchabi, and Olaniyi. 2012. "Malaysian Consumer Preference for Islamic Bank." *International Journal of Social Economics* Vol 39 No 11 859-874.
- Engel, James F, David T Kollat, and Roger D Blackwell. 1968. *Consumer Behavior*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah: Cara Jitu Meningkatkan Pasar Bank Syariah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hidayat, Rachmad. 2009. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk dan Nilai Nasabah Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 11 No 1 pp.59-72.
- Investopedia, LLC. 2015. *Saving Rate Definition | Investopedia*. November 2009.  
<http://www.investopedia.com/terms/s/savings-rate.asp?layout=orig>.
- Investopedia, LLC. 2016. *Terms: P*. Accessed 6 17, 2016.  
<http://www.investopedia.com/terms/profit.asp>.
- Kahf, Monzer. 1980. "A Contribution to the Theory of Consumer Behavior in an Islamic Society." In *Studies in Islamic Economics*, by K. Ahmad ed, 19-36. Jeddah: International Center for Research & Islamic Economics, King Abdul-Aziz University.
- Karim, Adiwarman. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Keynes, John Maynard. 1936. *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Palgrave MacMillan.
- Krisna, Indra, interview by Choirul Anam. 2016. *INVESTASI BODONG: Satgas Waspada Investasi Di Malang Didesain Lebih Proaktif* (Juni 26).
- Lembaga Penjamin Simpanan. 2016. "Data Distribusi Simpanan Periode Desember 2015." *Lembaga Penjamin Simpanan*. February 1. Accessed February 24, 2016.  
<http://www.lps.go.id/documents/15113/0/Statistik+%28Website%29-Desember+2015.pdf/4cf65b56-d3dc-4197-b401-4d639b6b6cb4>.
- Lestari, Alfi Mulikhah. 2015. "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah*.
- Majelis Ulama Indonesia. 2004. "Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004." *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia. 424-435.
- Maski, Ghozali. 2010. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Model Logistik pada Bank Syariah Malang." *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol 4 No 1 pp.43-57.
- Modigliani, F, and R Brumberg. 1954. "Utility and The Consumption Function: an Intrepretation of Cross-Section Data." In *Post Keynesian Economics*, by Kurihara, 338-346. New Brunswick: Rutgers University Press.

- Nasser, K, and J.A Al-Khatib. 2005. "A Study Of customer satisfaction and Preference in Jordan Islamic Banking." *International Journal Of Bank Marketing* Vol 7 No 3 pp.135-151.
- Nizar, Muhammad Afdi. 2007. "Analisis Perilaku Menabung Masyarakat Dalam Deposito Pada Bank Syariah Paska Fatwa MUI Tentang Keharaman Bunga." *Jurnal Keuangan dan Moneter* Volume 10 Nomor 3 1-27.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Perbankan*. November 29.  
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data: Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rashid, and Hassan. 2009. "Demographics Affecting Bank Selection Criteria, Preference, and Market Segmentation: Study on Domestic Islamic Banks in Bangladesh International." *Journal of Business and Management* Vol 4 No 6 pp.132-146.
- Singarimbun, Masri, and Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sullivan, Arthur, and Steven M Sheffrin. 2003. *Economics: Principles in Action*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- The Economist Newspaper. 2015. *Economics A-Z terms beginning with O*. Accessed November 29. <http://www.economist.com/economics-a-to-z/o>.
- . 2015. *Economics A-Z terms beginning with S*. Accessed November 29.  
<http://www.economist.com/economics-a-to-z/s#node-21529754>.
- Zauberman, Gal, and Oleg Urminsky. 2016. "Consumer Intertemporal Preference." *Current Opinions in Psychology* pp 136-141.